

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian diskriptif yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif dengan desain penelitian pendekatan cross sectional

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan tanggal 27 Januari 2023.

2. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengambil tempat di SMA N 9 Semarang.

C. Populasi, Sample dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono 2013 dalam Grecya 2019 Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Grecya ananda suprpto, 2019).

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh remaja putri kelas XI dsn XI yang berada di SMA N 9 Semarang yaitu sebanyak 361 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian (subset) dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu hingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro dan Ismael,

2008 dalam Siswanto, 2017). Menurut rumus Arikunto (2010) jika populasi kurang dari 100 maka di jadikan sampel semua dan jika populasi lebih dari 100 maka di ambil 10-15% atau 20-25%.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi yaitu 361 maka sampelnya sebanyak 36 siswa putri di SMA N 9 Semarang.

$$10\% \times \text{Jumlah seluruh populasi}$$

$$n = 361 \times 10\%$$

$$n = 361 \times 10 : 100$$

$$= 36,1$$

$$= 36$$

Berdasarkan rumus tersebut maka didapat besar sampel oleh peneliti ialah sebanyak

Tabel 3.1 Perhitungan sampel

Kelas XI	Perhitungan Sample
XI MIPA 1 = 15 orang	Rumus = $\frac{15}{361} \times 36 = 1$
XI MIPA 2 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 2$
XI MIPA 3 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 1$
XI MIPA 4 = 15 orang	Rumus = $\frac{15}{361} \times 36 = 1$
XI MIPA 5 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 1$
XI MIPA 6 = 15 orang	Rumus = $\frac{15}{361} \times 36 = 1$
XI MIPA 7 = 18 orang	Rumus = $\frac{18}{361} \times 36 = 2$
XI IPS 1 = 15 orang	Rumus = $\frac{15}{361} \times 36 = 1$
XI IPS 2 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 2$

XI IPS 3 = 17 orang	Rumus = $\frac{17}{361} \times 36 = 2$
XI IPS 4 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 2$

Tabel Perhitungan sampel

Kelas XII	Perhitungan Sample
XII MIPA 1 = 19 orang	Rumus = $\frac{19}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 2 = 20 orang	Rumus = $\frac{20}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 3 = 19 orang	Rumus = $\frac{19}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 4 = 20 orang	Rumus = $\frac{20}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 5 = 20 orang	Rumus = $\frac{20}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 6 = 20 orang	Rumus = $\frac{20}{361} \times 36 = 2$
XII MIPA 7 = 18 orang	Rumus = $\frac{18}{361} \times 36 = 2$
XII IPS 1 = 19 orang	Rumus = $\frac{19}{361} \times 36 = 2$
XII IPS 2 = 16 orang	Rumus = $\frac{16}{361} \times 36 = 2$
XII IPS 3 = 17 orang	Rumus = $\frac{17}{361} \times 36 = 2$

3. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel. Adapun teknik pengambilan sampel yang diambil oleh peneliti pada setiap kelas ialah dengan menggunakan teknik simpel random sampling. Cara pengambilan secara simpel random sampling dengan menggunakan undian yang di ambil dari nomor absen siswa remja putri kelas XI dan XII di SMA N 9 Semarang.

Adapun *kriteria inklusi* sampel sebagai berikut:

- a. Hadir pada saat penelitian

- b. Remaja yang sudah mengalami haid
- c. Siswi kelas XI dan XII SMA N 9 Semarang
- d. Bersedia menjadi responden

Adapun kriteria eksklusi sampel sebagai berikut:

- a. Tidak hadir pada waktu penelitian
- b. Tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam suatu penelitian berguna untuk membatasi ruang lingkup atau memberikan pengertian terhadap variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Kemampuan dalam menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat pengetahuan remaja putri tentang keputihan	Kuesioner	1. baik responden mampu menjawab (75-100%) 2. cukup bila responden mampu menjawab (56-75%) 3. kurang bila responden mampu menjawab (<56%)	Ordinal

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang diamati yang mempunyai variasi nilai dan merupakan operasionalisasi dari suatu konsep agar dapat diteliti secara empiris atau ditentukan tingkatannya. Variabel pada penelitian yang akan dilakukan ini merupakan variabel tunggal, yaitu Gambaran Pengetahuan Tentang Keputihan Pada Remaja Putri SMA N 9 Semarang

F. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

1) Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Susila, 2014).

2) Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan menggunakan panca indra, jadi tidak hanya dengan pengamatan menggunakan mata (Susila, 2014).

3) Jenis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder:

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat

pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi (Susila, 2014).

Pada penelitian ini data primernya diperoleh dari hasil menggunakan kuesioner pengetahuan tentang keputihan sesuai standar.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya (Susila, 2014).

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari SMA N 9 Semarang yaitu jumlah siswa putri yang berada di SMA N 9 Semarang tahun 2022-2023

4) Instrumen Penelitian

Penelitian ini yang digunakan adalah kuesioner pada penelitian yang sudah disediakan jawaban, kemudian responden memilih dan mencentang jawaban yang ada. Kuisoner pengetahuan tentang keputihan.

Jenis instrumen tes yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda yang terdiri dari 13 butir soal. Pengisian kuesoner ini dilakukan secara langsung pada remaja putri yang didampingi oleh peneliti. Kuesioner terdiri dari 13 soal yaitu:

Tabel 3.3 Kisi- kisi kuesioner

No	Pengetahuan Tentang Keputihan	Kisi- Kisi	Jumlah
1.	Pengertian Keputihan	1, 3	2
2.	Penyebab	2, 5	2
3.	Gejala keputihan	6	1
4.	Dampak keputihan	7, 8	2
5.	Cara mencegah keputihan	4, 9, 10,11	4
6.	Ciri- ciri keputihan	12, 13	2
Jumlah			13

5) Uji Validasi

Menurut Notoatmodjo (2013), uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Instrumen penelitian dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data secara variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur suatu kuesioner sah atau tidak sah harus dilakukan uji validitas. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner dapat mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji Validitas kuesioner dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti pertanyaannya tidak valid. Hasil olah data kuesioner ini setelah dilakukan uji validas oleh peneliti pada tahun 2021 didapatkan hasil uji validitas kepada 20 responden dengan besar r_{hitung} 0.456 - 0.800 lebih besar dari r_{tabel} 0.444 maka dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan WUS Tentang Flour Albous (Cici ,2021)

Variabel	Soal	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Pengetahuan	Soal 1	0.800	0,444	Valid
	Soal 2	0.716	0,444	Valid
	Soal 3	0.611	0,444	Valid
	Soal 4	0.536	0,444	Valid
	Soal 5	0.475	0,444	Valid
	Soal 6	0.462	0,444	Valid
	Soal 7	0.494	0,444	Valid
	Soal 8	0.624	0,444	Valid
	Soal 9	0.561	0,444	Valid
	Soal 10	0.561	0,444	Valid
	Soal 11	0.580	0,444	Valid
	Soal 12	0.462	0,444	Valid
	Soal 13	0.538	0,444	Valid

Berdasarkan Tabel 3.4 Diketahui bahwa dari 13 pertanyaan pengetahuan tentang flour albus dinyatakan valid dengan nilai r_{hitung} = 0.456 sampai r_{hitung} = 0.800 lebih besar dari nilai r_{tabel} = 0.444 (Cici,2021).

G. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengeditan (*Editing*)

Editing adalah proses yang dilakukan untuk menilai kelengkapan data. Peneliti mengecek kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melihat kelengkapan, kejelasan jawaban dengan pertanyaan. Apabila terdapat pertanyaan yang belum terisi atau jawaban yang kurang jelas, peneliti kembali menanyakan langsung kepada responden. Proses ini dilakukan ditempat pengumpulan data.

2. Pengkodean (*Coding*)

Coding adalah kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Setelah data diperoleh, penulis melakukan pengkodean untuk mempermudah analisis data.

3. Pemasukan Data (*Entering*)

Pemasukan data merupakan proses memasukkan data kedalam program pengolahan data untuk dilakukan analisis menggunakan program statistik dengan Laptop. Setelah dilakukan pengkodean, peneliti memasukkan data untuk dilakukan proses pengolahan data.

4. Pembersihan (*Cleaning*)

Merupakan pembersihan seluruh data supaya terhindar dari kesalahan sebelum dilakukan proses analisis data. Peneliti memeriksa kembali seluruh proses mulai dari pengkodean serta memastikan bahwa data yang diinput tidak terdapat kesalahan sehingga analisis dapat dilakukan dengan benar. Proses *cleaning* dapat dilakukan dengan bantuan program analisis statistik di Laptop.

H. Analisis Data

Teknik Analisa dalam penelitian sering kali menggunakan *statistik*. Statistik yang digunakan yaitu *statistik* deskriptif (*Analisa univariat*)

1. Analisis Univariat

Analisis univariat sering juga disebut dengan analisis deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan karakteristik reponden atau variabel penelitian. Dalam penelitian analitik, prosedur analisis data umumnya didahului dengan analisis deskriptif (univariat), kemudian dilanjutkan dengan analisis

bivariat atau multivariat sesuai dengan tujuan penelitian (Susila dan Suyanto,2014).

a. Pengetahuan

Variabel yang berhubungan dengan pengetahuan responden dihitung dengan persentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{X}{n} 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase pengetahuan responden

X = Jumlah jawaban yang benar

N = Jumlah seluruh soal

Pada akhir dari penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pengukuran pengetahuan responden dapat dipersentasekan sesuai dengan jawaban yang benar.

- 1) Baik : Hasil presentase 76% - 100%
- 2) Cukup : Hasil presentase 56% - 75%
- 3) Kurang : Hasil presentase < 56%

2. Teknik Penyajian Data

Setelah data yang didapat tersebut akan diolah, kemudian data di sajikan dalam bentuk tabel dan juga di jabarkan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pembaca. Setelah data ditabulasi semuanya, di *interpretasikan* untuk memudahkan memecahkan dengan menggunakan kategori sebagai berikut:

0% : Tidak seorang dari responden

1-19%	: Sangat sedikit dari responden
20-39%	: Sebagian kecil dari responden
40-59%	: Sebagian dari responden
60-79%	: Sebagian besar dari responden
80-99%	: Hampir seluruh dari responden
100%	: Seluruh responden